

# WIDYASASTRA

JURNAL ILMIAH KESASTRAAN

Volume 3, No. 1, Juni 2020

**Defamiliarisasi Mitos dan Hegemoni Kuasa dalam Novel Pulang**  
*S. Prasetyo Utomo*

**Kajian Bentuk, Fungsi, dan Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Asal Mula Makam Imogiri Kabupaten Bantul**  
*Riswanda Himawan, Eva Nur Fathonah*

**Manifestasi Makna Simbolik dalam Donalan Tradisional Engklek**  
*Imam Baihaqi, Molas Warsi Nugraheni*

**Makna Sikap Duniawi dalam Lirik Lagu “Sikap Duniawi”**  
**Ciptaan Isyana Sarasvati**  
*Hana Putri Lestari*

**Transformasi dalam Novel *Parijs Van Java*: Darah, Keringat, Air Mata**  
**Karya Remy Silado: Tinjauan Poskolonialisme Bill Ashcroft**  
*Riqko Nur Adi Windayanto*

**Analisis Intrinsik Cerita Rakyat Sentani: Asal-usul Desa Habu dalam Antologi Cerita Papua Seri 2**  
*Ratun Untoro, Fania Hasri Fitranti*

# WIDYASASTRA

JURNAL ILMIAH KESASTRAAN

3 (1), 2020

**Penanggung Jawab**

Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta

**Pemimpin Redaksi**

Drs. Umar Sidik, S.I.P., M.Pd

**Anggota Redaksi**

Ratun Untoro, S.S., M.Hum., Yohanes Adhi Satiyoko, S.S., M.A.  
Wuroidatil Hamro, S.S.

**Redaksi Pelaksana**

Ahmad Zamzuri, S.Pd., M.A.

**Sekretaris Redaksi**

Mursid Saksono

**Mitra Bestari**

Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Prosa dan Puisi/Universitas Gadjah Mada)  
Dr. Mu'jizah (Filologi/Balitbang, Kementerian Agama, Jakarta)  
Dr. Tirto Suwondo, M.Hum. (Prosa dan Puisi/Balai Bahasa Provinsi DIY)  
Dr. Yoseph Yappi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta)

**Penerbit**

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Alamat Redaksi**

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224,  
Telepon: (0274) 562070, Faksimile: (0274) 580667,  
Laman: [www.widyasastra.kemdikbud.go.id](http://www.widyasastra.kemdikbud.go.id)  
Pos-el: [jurnal.widyasastra@gmail.com](mailto:jurnal.widyasastra@gmail.com)

**ISSN 2715-0488**

**E-ISSN 2715-047X**

Jurnal *Widyasastra* terbit pertama kali tahun 2018. Terbit dua kali setahun, pada Juni dan Desember. *Widyasastra* memuat tulisan ilmiah hasil penelitian sastra. Redaksi menerima artikel hasil penelitian sastra dari peneliti, dosen, dan mahasiswa pascasarjana.

# WIDYASASTRA

3(1), 2020

## DAFTAR ISI

- DEFAMILIARISASI MITOS DAN HEGEMONI KUASA DALAM NOVEL *PULANG***  
***DEFAMILIARIZATION OF MYTH AND HEGEMONY OF POWER IN PULANG NOVEL*** 1-12  
S. Prasetyo Utomo
- KAJIAN BENTUK, FUNGSI, DAN NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT  
ASAL MULA MAKAM IMOGIRI KABUPATEN BANTUL**  
***REVIEW ON FORM, FUNCTION AND MORAL VALUE IN FOLKTALE  
OF ASAL MULA MAKAM IMOGIRI KABUPATEN BANTUL*** 13-21  
Riswanda Himawan, Eva Nur Fathonah
- MANIFESTASI MAKNA SIMBOLIK DALAM DOLANAN TRADISIONAL ENKLEK**  
***MANIFESTATION ON SIMBOLIC MEANING OF TRADITIONAL PLAY ENKLEK*** 22-30  
Imam Baihaqi, Molas Warsi Nugraheni
- MAKNA SIKAP DUNIAWI DALAM LIRIK LAGU “SIKAP DUNIAWI”  
CIPTAAN ISYANA SARASVATI**  
***THE MEANING OF WORLDLY ATTITUDES IN “SIKAP DUNIAWI”  
LYRICS BY ISYANA SARASVATI*** 31-42  
Hana Putri Lestari
- TRANSFORMASI DALAM NOVEL *PARIJS VAN JAVA: DARAH, KERINGAT, AIR MATA***  
**KARYA REMY SYLADO: TINJAUAN POSTKOLONIALISME BILL ASHCROFT**  
***TRANSFORMATION IN PARIJS VAN JAVA: DARAH, KERINGAT, AIR MATA  
NOVEL BY REMY SYLADO: REVIEW ON BILL ASHCROFT’S POSTCOLONIALISM*** 43-53  
Riqko Nur Ardi Windayanto
- ANALISIS INTRINSIK CERITA RAKYAT SENTANI: ASAL-USUL DESA HABU  
DALAM ANTOLOGI CERITA PAPUA SERI 2**  
***INTRINSIC ANALYSIS OF SENTANI’S FOLKLORE: THE HISTORY OF HABU VILLAGE  
IN 2<sup>ND</sup> SERIES OF PAPUA ANTHOLOGY*** 54-58  
Ratun Untoro, Fania Hasri Fitranti

## CATATAN REDAKSI

Jurnal *Widyasastra*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2020 ini memuat enam artikel khusus hasil penelitian kesastraan. *Pertama*, artikel berjudul “Defamiliarisasi Mitos dan Hegemoni Kuasa dalam Novel *Pulang*” (ditulis oleh S. Prasetyo Utomo). Penelitian itu menggunakan pendekatan hermeneutika untuk mendeskripsikan defamiliarisasi hegemoni kekuasaan dalam novel karya Leila S. Chudori itu. *Kedua*, artikel yang berjudul “Kajian Bentuk, Fungsi, dan Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Asal Mula Makam Imogiri Kabupaten Bantul” (ditulis oleh Riswanda Himawan dan Eva Nur Fathonah). Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan nilai moral yang terdapat dalam cerita. *Ketiga*, artikel berjudul “Manifestasi Makna Simbolik dalam Dolanan Tradisional Engklek” (ditulis oleh Imam Baihaqi dan Molas Warsi Nugraheni). Penelitian itu mengungkapkan manifestasi makna simbolik yang terdapat dalam dolanan tradisional *engklek*. *Keempat*, artikel dengan judul “Makna Sikap Duniawi dalam Lirik Lagu “Sikap Duniawi” Ciptaan Isyana Sarasvati” yang ditulis oleh Hana Putri Lestari. Penulis mengungkapkan apa yang dimaksud dengan sikap duniawi agar bisa menjadi pembelajaran bagi para pendengar untuk membatasi atau menjauhi sikap duniawi sebagaimana yang dimaksudkan oleh Isyana Sarasvati. *Kelima*, artikel dengan judul “Transformasi dalam Novel *Parijs Van Java: Darah, Keringat, Air Mata* Karya Remy Sylado: Tinjauan Poskolonialisme Bill Ashcroft” yang ditulis oleh Riqko Nur Ardi Windayanto. Penulis mengungkapkan transformasi yang direpresentasikan dalam novel *Parijs van Java: Darah, Keringat, Air Mata*. *Keenam*, artikel berjudul “Analisis Intrinsik Cerita Rakyat Sentani: Asal-Usul Desa Habu dalam Antologi Cerita Papua Seri 2” yang ditulis oleh Ratun Untoro dan Fania Hasri Fitranti. Penulis berharap dari penelitian ini ialah terdedahnya unsur instrinsik dan pesan moral cerita “Asal-Usul Desa Habu”.

Yogyakarta, Juni 2020  
**Pemimpin Redaksi**

## UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Widyasastra* mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mitra bebestari yang telah me-*review* artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Widyasastra*, 3 (1), 2019. Mitra bestari itu adalah sebagai berikut.

- Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)
- Dr. Mu'jizah (Balitbang, Kementerian Agama, Jakarta)
- Dr. Tirto Suwondo, M.Hum. (Balai Bahasa Jawa Tengah, Semarang)
- Dr. Yoseph Yappi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta)

# WIDYASASTRA

Kata-kata kunci bersumber dari artikel. Abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin.

---

S. Prasetyo Utomo (SMA Negeri 13 Semarang)  
DEFAMILIARISASI MITOS DAN HEGEMONI  
KUASA DALAM NOVEL PULANG  
*DEFAMILIARIZATION OF MYTH AND HEGEMONY  
OF POWER IN PULANG NOVEL*  
Widyasastra, 3(1), 2020, 1—12

Leila S. Chudori menyegarkan dunia sastra modern dengan memasukkan konsep defamiliarisasi ke dalam karyanya. Dalam dunia tokoh novel Leila S. Chudori terdapat banyak sekali 'keanehan' yang ditampilkan, baik berupa karakter tokoh, benda kenangan, tempat, maupun peristiwa yang terjadi dalam cerita. Novel ini dianalisis dengan teknik defamiliarisasi karena cara pengolahannya terlihat jelas dalam penyimpangan motif, struktur narasi, dan kisah teks hipogram. Dengan metode penelitian hermenetik dapat dianalisis bahwa Leila S. Chudori telah menghadirkan sudut pandang yang berbeda dari peristiwa sejarah yang paling berdarah di Indonesia. Defamiliarisasi yang disingkap Lieka S. Chudori adalah tokoh-tokoh yang diduga sebagai komunis dan kerabatnya, yang mengalami pelanggaran hak asasi manusia, kehilangan status kewarganegaraan, kehilangan hak atas pekerjaan dan bahkan kesulitan dalam menemukan jodoh. Leila S. Chudori menyingkap tabiat busuk birokrat tingkat atas yang berlindung di balik hegemoni kekuasaan, sambil menikmati hidup mewah di atas derita rakyat kebanyakan. Leila S. Chudori telah membangkitkan empati baru melalui defamiliarisasi mitos, dari sejarah panjang hegemoni kekuasaan Orba, yang kemudian ditumbangkan dengan gegap-gempita.

*Leila S. Chudori refreshed the literary world by incorporating the concept of defamiliarization into her work. In the world of characters, her novel contains many "oddities" to perform, like character of*

*character, memorable things, place, or events occurs in the story. The novel is analyzed using defamiliarization technique because the processing method is clearly visible in the motive deviation, narrative structure, and hypogram story. With the hermeneutic research method, it can be analyzed that Leila S. Chudori has presented a different point of view from the bloodiest historical events in Indonesia. The definitions that Liea S. Chudori revealed were figures who were suspected of being communist and their relatives, who experienced human rights violation, lost their citizenship status, lost their rights to work and even had difficulty finding a mate. Leila S. Chudori exposes the rotten chair character of the top bureaucrat who take refuge behind the hegemony power, while enjoying a luxurious life above the plight of the people in general. Leila S. Chudori has generated new emphaty through the defamiliarization of myths, from the long history of New Order hegemony of power, which was then overthrown with great fanfare. ditumbangkan dengan gegap-gempita.*

---

Riswanda Himawan, Eva Nur Fathonah (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.)

KAJIAN BENTUK, FUNGSI, DAN NILAI MORAL  
DALAM CERITA RAKYAT ASAL MULA MAKAM  
IMOGIRI KABUPATEN BANTUL

*REVIEW ONFORM, FUNCTION AND MORAL  
VALUE IN FOLKTALE OF ASAL MULA MAKAM  
IMOGIRI KABUPA TEN BANTUL*

Widyasastra, 3(1), 2020, 13—21

Permasalahan penelitian ini ialah apa saja nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat Asal Mula

Makam Imogiri Bantul; apa fungsi dari cerita rakyat tersebut serta termasuk ke dalam bentuk apa cerita rakyat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan nilai moral yang terdapat dalam cerita. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan baca dan catat sehingga menghasilkan data tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat ini termasuk ke dalam bentuk cerita legenda. Penelitian ini menemukan dua fungsi cerita. *Pertama*, fungsi estetis, yaitu terdapat dalam penggunaan bahasa di dalam cerita. *Kedua*, fungsi etis, yaitu cerita yang difungsikan sebagai sumber pengetahuan dan pendidikan. Terdapat tiga nilai moral dalam cerita ini, yaitu nilai moral sosial, individual, dan hubungan manusia dengan tuhan.

*The problem of this research is what moral values are contained in the folktale entitled Asal Mula Makam Imogiri Bantul; what is the function of the folktale and what is the form of the folktale. This study aims to describe the form, function, and moral values contained in the story. The research method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique was done by reading and taking notes to produce written data. The results showed that this folktale was included in the form of legends. This study found two functions of the story. First, the aesthetic function, which is contained in the use of language in the story. Second, the ethical function, namely stories that function as sources of knowledge and education. There are three moral values in this story, namely social, individual moral values, and the relationship between humans and their gods.*

---

Imam Baihaqi, Molas Warsi Nugraheni (Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar)

MANIFESTASI MAKNA SIMBOLIK DALAM DOLANAN TRADISIONAL ENGGLEK

MANIFESTATION SIMBOLIC MEANING OF TRADITIONAL PLAY ENGGLEK

*Widyasastra*, 3(1), 2020, 22—30

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap manifestasi makna simbolik yang terdapat dalam dolanan tradisional *engklek*. Kajian ini diharapkan dapat membuat karakterisasi dolanan tradisional *engklek* dan mengangkat kembali dolanan tradisional itu yang selama ini semakin termarginalkan sebagai salah satu dampak dari perkembangan telepon pintar. Anak-anak dan remaja, bahkan orang dewasa sekalipun semakin gemar bermain *game online* yang berdampak terhadap aspek afektif, motorik, psikis, dan sosial sehingga semakin memperlebar jarak dengan dolanan tradisional. Fenomena yang menjadi kajian utama dalam kajian ini ialah karakteristik dan makna simbolik yang terdapat dalam dolanan tradisional *engklek*. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi dan studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif sintesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dolanan tradisional *engklek* memiliki banyak makna simbolik, di antaranya ialah dapat melatih fisik anak-anak, melatih kepekaan sosial, dan menanamkan kejujuran serta sikap sportivitas anak.

*This research was conducted to reveal the manifestation of symbolic meanings contained in the traditional Engklek games. This study is expected to be able to characterize the traditional handicraft toys and bring back the traditional games which have been increasingly marginalized as one of the impacts of the development of smart phones. Children and adolescents, even adults, are increasingly fond of playing online games which have an impact on affective, motoric, psychological, and social aspects so that they further widen the distance from traditional games. The phenomenon that becomes the main study in this study is the characteristics and symbolic meanings contained in the traditional crank toy. The method used is descriptive qualitative. Data were collected by observing and studying literature, while data analysis was carried out by descriptive synthesis.*

*The results showed that the traditional crank toys have many symbolic meanings, including being able to physically train children, train social sensitivity, and instill honesty and sportsmanship*

---

Hana Putri Lestari (Sastra Indonesia Universitas Diponegoro, )

MAKNA SIKAP DUNIAWI DALAM LIRIK LAGU

“SIKAP DUNIAWI” CIPTAAN ISYANA SARASVATI  
*THE MEANING OF WORLDLY ATTITUDES IN “SIKAP DUNIAWI” LYRICS BY ISYANA SARASVATI Widyasastra, 3(1), 2020, 31—42*

Penelitian ini mendeskripsikan makna sikap duniawi dalam lirik “Sikap Duniawi” ciptaan Isyana Sarasvati dalam album *Lexicon*. Lirik “Sikap Duniawi” mengisahkan seseorang yang mendapat perundungan dari orang-orang yang dia anggap mempraktikkan sikap duniawi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengungkapkan apa yang dimaksud dengan sikap duniawi agar bisa menjadi pembelajaran bagi para pendengar untuk membatasi atau menjauhi sikap duniawi yang dimaksud oleh Isyana Sarasvati. Penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori strata norma Roman Ingarden. Makna sikap duniawi yang dihasilkan dari identifikasi poin-poin strata norma Roman Ingarden, antara lain, ialah lapis bunyi; lapis arti; lapis objek; lapis dunia; dan lapis metafisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna sikap duniawi dalam lirik “Sikap Duniawi” ialah tindakan perundungan yang disebabkan oleh kebencian dan dimanifestasikan dengan cara mengucilkan, mengejek, mencaci maki, dan menghasut

*This research describes the meaning of worldly attitudes in “Sikap Duniawi” lyrics created by Isyana Sarasvati on the Lexicon album. “Sikap Duniawi” tells the story of someone who being bullied by worldly attitudes people. The purpose of this study is to uncover the meaning of worldly attitudes, so listeners can learn how to limit or stay away from worldly attitudes. This research is library research with descriptive qualitative methods using Roman*

*Ingarden strata norm theory. The meaning of worldly attitudes in “Sikap Duniawi” lyrics is results from identification Roman Ingarden norms strata; sound stratum; units of meaning; object stratum; world stratum; and metaphysical stratum. The results showed that the meaning of worldly attitudes in “Sikap Duniawi” lyrics is bullying caused by hate, and manifested by excommunicate others, mock, revile, and instigate.*

---

Riqko Nur Ardi Windayanto (Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

TRANSFORMASI DALAM NOVEL *PARIJS VAN JAVA: DARAH, KERINGAT, AIR MATA* KARYA REMY SYLADO: TINJAUAN POSTKOLONIALISME BILL ASHCROFT

*TRANSFORMATION IN PARIJS VAN JAVA: DARAH, KERINGAT, AIR MATA NOVEL BY REMY SYLADO: REVIEW ON BILL ASHCROFT’S POSTCOLONIALISM Widyasastra, 3(1), 2020, 43—53*

Penelitian ini bertujuan menguraikan bentuk-bentuk transformasi dalam novel *Parijs van Java: Darah, Keringat, Air Mata* karya Remy Sylado. Konstruksi-konstruksi relasi antara pribumi dengan penjajah merupakan bagian dari pendekatan postkolonialisme. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana transformasi direpresentasikan dalam novel *Parijs van Java: Darah, Keringat, Air Mata*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode dialektik dan teori postkolonialisme Ashcroft terkait transformasi, yaitu representasi-apropriasi; perlawanan politik dan kultural; transformasi bahasa, sejarah, dan tempat; serta habituasi-horizontalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) representasi-apropriasi terkait dengan peniruan pribumi terhadap budaya, seni, ekonomi, dan politik Belanda; (2) perlawanan politik dan kultural dilakukan melalui pergerakan kebangsaan, politik, dan usaha non-kooperatif; transformasi bahasa, sejarah, dan tempat meliputi penguasaan pribumi terhadap bahasa Belanda; (4) habituasi dan horizontalitas berkaitan

dengan perlawanan fisik terhadap orang-orang Belanda dan pribumi propenjajah.

*This research aims to explain the forms of transformation in Parijs van Java: Darah, Keringat, Air Mata novel by Remy Sylado. The constructions of relation between colonized and colonizer society are the part of postcolonialism approach. The case of this research is how is the transformation represented in Parijs van Java: Darah, Keringat, Air Mata novel. This research is qualitative research using dialectical method and postcolonialism theory by Ashcroft that explaining about transformation, such as representation-appropriation; political and cultural resistance; language, history, and place's transformation; habituation-horizontality. The result shows that (1) representation-appropriation relate to colonized's imitation of Dutch's culture, art, economy, and politic; (2) political dan cultural resistance carried out through nation movement, politic, dan non-cooperative bussiness; (3) language, history, and place's transformation include colonized's mastery of Dutch language; (4) habituation and horizontality relate to physic resistance to Dutch society and colonized who are pro-colonizer.*

benahi ekosistem yang hampir rusak oleh penyelewengan kekuasaan tetua adat

*This study aims to describe a moral value of the Papuan Story entitled "Asal-Usul Desa Habu" (the origins of Habu Village). This research uses descriptive qualitative approach with intrinsic analysis methods. The result shows that the unity of the Sentani people can reform the ecosystem that was almost ruined by the authority abuse of customary elders.*

---

Ratun Untoro, Fania Hasri Fitranti (Balai Bahasa Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya)

ANALISIS INTRINSIK CERITA RAKYAT SENTANI:  
ASAL-USUL DESA HABU DALAM ANTOLOGI  
CERITA PAPUA SERI 2

*INTRINSIC ANALYSIS OF SENTANI'S FOLKLORE:  
THE HISTORY OF HABU VILLAGE IN 2<sup>ND</sup> SERIES  
OF PAPUA ANTHOLOGY*

*Widyasastra*, 3(1), 2020, 54—58

Penelitian ini bermaksud mendedahkan nilai moral dalam salah satu cerita dari Papua yang berjudul "Asal-Usul Desa Habu". Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif dengan metode analisis intrinsik. Hasil penelitian ini adalah bagaimana persatuan masyarakat Sentani dapat mem-

